

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian**

Penentuan metode, bentuk penelitian, dan pendekatan yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian perlu dipilih, agar penelitian ini lebih terarah untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Untuk memperjelas tentang metode, bentuk penelitian dan pendekatan.

#### **1. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Satoto (2012:23) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Sama halnya dengan pendapat Moleong (2014:11) bahwa “dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam angka-angka”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah cara pemecahan masalah dengan mendeskripsikan tentang objek penelitian. Penerapannya dalam rencana ini adalah mencari dan mengumpulkan data-data berupa kutipan pada novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dengan penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai objek penelitian. Data yang akan diambil, berupa kutipan yang terdapat dalam novel yang berhubungan dengan nilai moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

#### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang

mendalam, suatu data yang mengandung makna”. Senada dengan pendapat Moleong (2014:4) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.”

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan pemahaman mendalam dengan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan tidak menggunakan angka-angka. Bentuk dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata, karena penelitian ini akan digambarkan dengan jelas tentang nilai moral yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan Damono (Wiyatmi, 2013: 5). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas, menurut Endraswara (2013:77) sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan karya sastra yang memahami dan menilai karya sastra sebagai cerminan masyarakat. Alasan penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra karena melalui pendekatan ini, penulis dapat mengungkapkan pesan dan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata melalui pendekatan sosiologi sastra.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian adalah yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji dokumen yaitu novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata. Oleh karena itu, penelitian ini di rumah dan perpustakaan IKIP PGRI Pontianak. karena peneliti mengkaji karya sastra berupa novel.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian skripsi direncanakan mulai dari pengajuan judul, pengajuan outline, hingga ujian skripsi pada bulan Agustus 2021. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan outline, perizinan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

## **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Sugiyono (2017:292) mengatakan bahwa “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut diteliti” Dan latar penelitian ini bersifat fleksibel. Penelitian ini dilakukan dengan alasan:

1. Novel ini memiliki aspek kehidupan dan nilai moral
2. Novel ini menceritakan tentang seseorang yang pekerja keras walupun seorang perempuan tetapi ia memiliki jiwa kerja keras yang tinggi

## **D. Data dan Sumber Data atau Subjek Penelitian**

Data diambil untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan data dan sumber data yang sesuai akan mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Data dan sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Data

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Siswanto (2014:70) “data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Sedangkan menurut Moleong (2017:248) bahwa:

“Data penelitian adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata, kalimat, benda, dan lain-lain; yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi pustaka, penyebaran angket, pengamatan, dan lain-lain, dan bisa pula diperoleh dari populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan penelitian atau lebih tepatnya bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya-karya yang akan diteliti. Data dalam skripsi ini adalah berupa kutipan novel dalam bentuk dialog antar tokoh, penjelasan pengarang, serta komentar tokoh lain yang menunjukkan perilaku, pikiran, dan tindakan tokoh yang mengandung nilai moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* Karya Andrea Hirata.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu didapatkan. Siswanto (2014:72) mengatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Selanjutnya Moleong (2017:157) membagi jenis “data dalam penelitian kualitatif kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik”. Subjek penelitian sastra adalah teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi.

Dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh baik berupa kata-kata, tindakan, foto, data statistik, benda, manusia dan berbagai bentuk tulisan serta bentuk grafis yang

akan menentukan kebenaran dalam hasil penelitian. Maka sumber data dalam desain penelitian ini adalah novel *Buku Besar peminum Kopi* karya Andrea Hirata yang diterbitkan pada tahun 2020, oleh Penerbit PT Bentang Pustaka, dengan tebal 350 halaman.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan teknik dan alat pengumpul data yang sesuai akan mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Teknik dan alat pengumpul data dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diuraikan tentang langkah-langkah yang digunakan atau ditempatkan untuk mengumpulkan data diuraikan tentang langkah-langkah yang digunakan atau ditempuh untuk mengumpulkan data-data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2013:308). “Tingkat kualitas data yang ditentukan oleh tingkat kualitas alat dan teknik awal yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumenter. Teknik dokumenter dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Teknik studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan langsung kegiatan penelitian. Nawawi (2015:101) mendefinisikan bahwa “teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik berupa dokumen maupun buku-buku

majalah dan lain-lain”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015:329) “studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental lainnya dari seseorang dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar dan patung.

Teknik studi dokumenter yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara, membaca secara menyeluruh dan berulang-ulang novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata, menandai bagian-bagian novel yang berkaitan dengan penelitian mengklasifikasi data dengan mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek yang diteliti seperti nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, nilai yang berhubungan dengan diri sendiri dan sesama manusia. Dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata

## **2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data desain penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Nasution (Sugiyono, 2017:306) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen utama. Alasannya ialah, bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data. Kartu data berfungsi untuk mencatat semua data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasi dan mengingat semua data yang berhubungan dengan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan sebagai tahapan akhir dalam proses penelitian. Keabsahan data bertujuan untuk penafsiran dan analisis data dapat dipertanggung jawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1) Kecukupan Referensi**

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian dengan cara berulang-ulang. Kecukupan referensial menurut Moloeng (2012:56) adalah “alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi , Film atau video-tape, dapat digunakan sebagi alat perekam pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul”.

Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah. Yang dimaksud bahan refensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Jadi bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagi patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

### **2) Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa

akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamat pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara tekun dan berulang-ulang, terhadap fenomena yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Kurniawan (2018: 131) menyatakan pengamatan adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data primer. Menurut Putra (2013: 103) menjelaskan bahwa peningkatan ketekunan pengamatan adalah upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Ketekunan pengamat upaya peneliti untuk memperdalam pengamatan dalam temuan setelah data dianalisis sehingga dapat meningkatkan ketekunan si peneliti. Ketekunan pengamat adalah upaya peneliti untuk memperdalam pengamatan adanya upaya peneliti untuk memperdalam pengamatan dalam temuan setelah data dianalisis sehingga meningkatkan ketekunan peneliti. Dalam hal ini yang diamati adalah nilai moral pada novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

#### **G. Prosedur Analisa Data**

Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Moleong (2013:280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sejalan dengan itu patton (Moleong, 2013:280) mengemukakan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola , kategori, dan satu uraian dasar.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi (*content analysis*). Menurut Holsi (Moleong, 2014:220) Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan

melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Membaca secara intensif Novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya *Andre Hiarat*.
2. Mengklasifikasikan dan menganalisis berdasarkan masalah dalam penelitian.
3. Mencatat bagian-bagian tersebut menggunakan kartu data.
4. Mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan berdasar aspek nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.
5. Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.